

Efektivitas Rebus Daun Sirih Merah dan Konsumsi Telur Ayam Rebus terhadap Luka Perineum pada Ibu Postpartum di PMB S Kabupaten Pandeglang Tahun 2024

Siti Aisah¹, Ageng Septa Rini², Ratna Wulandari³

¹²³Universitas Indonesia Maju

bidansitiaisah81@gmail.com¹, agengseptarini06@gmail.com²,
ratnawulandariemail@gmail.com³

ABSTRACT

Poor care of perineal wounds can cause infection which will slow down the healing process of perineal wounds. Efforts to prevent perineal wound infections can be provided with pharmacological therapy and non-pharmacological therapy. To provide midwifery care and determine the effectiveness of boiling red betel leaves and consuming boiled chicken eggs on perineal wounds in postpartum mothers. The research used is descriptive qualitative research. The target of the activity was 2 postpartum mothers who had perineal wounds who were given intervention 1 by giving boiled red betel leaves, and intervention 2 by giving boiled chicken eggs for 5 days. From the research results, it was found that postpartum mothers who experienced perineal wounds before and after being given intervention experienced accelerated healing of perineal wounds on the 4th day. There is an effect of boiled red betel leaves and boiled chicken eggs on accelerating the healing of perineal wounds in postpartum mothers. For postpartum mothers, consume boiled chicken eggs and red betel leaves to speed up the healing of perineal wounds.

Keywords: *postpartum, red betel leaves, chicken eggs, perineal wounds literature*

ABSTRAK

Perawatan luka perineum yang kurang baik dapat menyebabkan terjadinya infeksi yang akan memperlambat proses penyembuhan luka perineum. Upaya untuk mencegah terjadinya infeksi luka perineum dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Untuk memberikan asuhan kebidanan dan mengetahui Efektivitas Rebus Daun Sirih Merah dan Konsumsi Telur Ayam Rebus terhadap Luka Perineum pada Ibu Postpartum. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sasaran kegiatan yaitu 2 orang ibu postpartum yang mengalami luka perineum yang diberikan intervensi 1 pemberian rebus daun sirih merah, dan intervensi 2 diberikan telur ayam rebus selama 5 hari. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ibu postpartum yang mengalami luka perineum dengan sebelum dan sesudah diberikan intervensi mengalami percepatan penyembuhan luka perineum pada hari ke 4. Ada pengaruh rebus daun sirih merah dan telur ayam rebus terhadap percepatan penyembuhan luka perineum pada ibu di postpartum. Untuk ibu postpartum sebaiknya mengkonsumsi telur ayam rebus dan daun sirih merah untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

Kata kunci: postpartum, daun sirih merah, telur ayam, luka perineum kepustakaan

PENDAHULUAN

Infeksi postpartum merupakan urutan kedua penyebab kematian ibu di Indonesia setelah perdarahan. Angka Kematian Ibu dikenal sejak dahulu sampai

sekarang tidak berubah banyak (Yuliaswati, 2018). Faktor penyebab terjadinya infeksi nifas dapat berasal dari robekan jalan lahir pada jalan lahir yang merupakan tempat masuknya mikroorganisme. Perawatan luka perineum yang kurang baik dapat menyebabkan terjadinya infeksi yang akan memperlambat proses penyembuhan luka perineum.

Menurut WHO Angka Kematian Ibu (AKI) adalah kematian pada masa kehamilan dan masa nifas atau dalam 42 hari pertama pasca melahirkan. AKI merupakan parameter untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan pada ibu. Diperkirakan 303.000 wanita meninggal pada tahun 2015 terjadi pada masa selama dan setelah kehamilan, dan persalian (Kemenkes RI, 2019).

Menurut Dinkes Provinsi Banten jumlah kasus kematian ibu di Banten masih tinggi. Angka Kematian Ibu di Provinsi Banten tahun 2018 yaitu 226 dan meningkat pada tahun 2018 terdapat 247 kasus. Kabupaten/kota dengan kasus kematian ibu tertinggi adalah Kabupaten Serang yaitu 58 kasus, diikuti Kabupaten Tangerang 43 kasus, dan Lebak 40 kasus. Kabupaten/kota dengan kasus kematian ibu terendah adalah Kota Tangerang yaitu 7 kasus, diikuti Kota Cilegon 12 kasus, dan Kota Serang 13 kasus. Penyebab kematian ibu disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya perdarahan 38% dan hipertensi dalam kehamilan 19% (Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Pandeglang pada Tahun 2018 terdapat 38 kasus, tahun 2018 terdapat 58 kasus dan tahun 2019 sebanyak 55 kasus, Adapun penyebab kematian ibu di Kabupaten Pandeglang disebabkan oleh perdarahan 13% (Robekan perineum 3-4%), hipertensi dalam kehamilan 11%, infeksi 4%, gangguan sistem perdarahan 5% dan lain-lain 15% (Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2018). Praktik Mandiri Bidan (PMB) S Kabupaten Pandeglang pada bulan November didapatkan ibu bersalin dengan luka perineum dari bulan Januari sampai Oktober 2023 berjumlah 43 orang. Faktor penyebab diare adalah infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme patogen (virus, bakteri, dan parasit). Faktor utama penyebab penyakit diare pada bayi dan balita adalah infeksi pada saluran digestif. Faktor infeksi dapat memengaruhi status gizi anak. Faktor lingkungan yang dapat memengaruhi kejadian diare pada balita adalah penggunaan air bersih dan jamban sehat. Air yang tercemar mengandung banyak bakteri, salah satunya adalah *Escherichia coli* yang merupakan bakteri penyebab diare. Sumber air bersih merupakan salah satu sarana sanitasi yang berhubungan erat dengan penyakit diare. Sebagian kuman yang dapat menimbulkan infeksi sebagai penyebab diare ditularkan melalui fecal oral (Notoatmodjo, 2015).

Solusi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam merawat dan mengobati luka perineum yaitu dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah dengan cara dibasuhkan pada luka perineum. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka dan proses penyembuhannya lebih cepat. Ekstrak daun sirih merah atau piper crocatum memiliki kandungan kimia yang berefek antiseptik dan anti bakteri. Daun sirih merah mempunyai daya antiseptik dua kali lebih tinggi bila dibandingkan dengan daun sirih hijau karena kandungan kimia dalam daun sirih merah antara lain adalah minyak astiri, hidroksikavikol, kavikol, kavibetol,

alilprokatekol, karvakol, eugenol, p-cymene, cineole, cariofelen, kadimen estragol, terpen, dan fenil propada (Rostika, T., Choirunissa, R., Rifiana, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya dari Journal of Health Medical Research Volume 2 No 1 Tahun 2022, penelitian tentang pengaruh pemberian madu untuk mengatasi diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Uncang Kota Batam Tahun 2021, didapatkan hasil bahwa setelah dilakukan intervensi dan implementasi keperawatan tidak lagi mengalami diare dan tidak terjadi lagi penurunan berat badan anak, sehingga nafsu makan anak kembali. Laporan ini menggunakan Studi Kasus, sedangkan Metode kasus memberikan intervensi terapi koplementer pemberian madu pada kasus balita dengan diare dalam lima hari (Ayu Ditte, 2022).

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang Efektivitas Rebus Daun Sirih Merah dan Konsumsi Telur Ayam Rebus terhadap Luka Perineum pada Ibu Postpartum di PMB S Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Metode dalam studi kasus ini adalah menggunakan studi kualitatif, dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan secara langsung pada 2 ibu postpartum yang mengalami luka perineum. Dua ibu postpartum tersebut dibagi menjadi 2 yaitu: ibu postpartum 1 diberikan rebus daun sirih merah dan postpartum yang ke 2 diberikan telur ayam rebus selama 5 hari berturut-turut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah inform consent, lembar observasi, dan SOP. Penelitian ini dilakukan di PMB S. Untuk pengumpulan data akan dilakukan pada bulan Januari 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Pengukuran Pemberian Rebus Daun Sirih Merah

No	Keadaan Luka	Hari Ke				
		I	II	III	IV	V
1.	Luka Menutup					√
2.	Luka Kering	√	√	√	√	

Berdasarkan tabel 1 diketahui hasil intervensi pemberian Rebus Daun Sirih Merah adalah pada tanggal 23 Januari 2024 sampai dengan 26 Januari 2024 didapatkan hasil luka kering. Pada tanggal 27 Januari 2024 (hari ke 5) didapatkan hasil luka menutup. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi percepatan intensitas penyembuhan luka perineum pada responden 1.

Tabel 2
Hasil Pengukuran Pemberian Telur Ayam Rebus

No	Keadaan Luka	Hari Ke				
		I	II	III	IV	V
1.	Luka Menutup				√	√
2.	Luka Kering	√	√	√		

Berdasarkan tabel 2 diketahui hasil intervensi pemberian telur ayam rebus adalah pada tanggal 23 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2024 didapatkan hasil luka kering. Pada tanggal 26 Januari 2024 sampai dengan tanggal 27 Januari 2024 (hari ke 4 s/d hari ke 5) didapatkan hasil luka menutup. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi percepatan intensitas penyembuhan luka perineum pada responden 2.

Pengaruh Konsumsi Rebu Daun Sirih Merah terhadap Luka Perineum

Dari hasil asuhan yang diberikan oleh peneliti ini menunjukkan bahwa pemberian rebus daun sirih merah pada responden I menunjukkan adanya percepatan intensitas penyembuhan luka perineum yang dapat dilihat dari hasil observasi hari ke 5 yaitu luka menutup.

Kategori konsumsi rebusan daun sirih merah berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemberian rebus daun sirih merah memiliki pengaruh terhadap intensitas percepatan penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Yuanita Syaiful, Lilis Fatmawati, 2022) dengan Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah dan Konsumsi Putih Telur Ayam Rebus terhadap Luka Perineum Ibu Post-Partum. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PMB S Kabupaten Pandeglang Banten Tahun 2024, bahwa anamnesa pertama kali dilakukan dengan menggunakan asuhan kebidanan tujuh langkah varney. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rebus daun sirih merah dapat mempercepat penyembuhan luka perineuman. Sehingga rebus daun sirih merah dapat mempercepat penyembuhan luka perineuman pada ibu postpartum yang mengalami luka perineum pada saat melahirkan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Euis Karlina, Uci Ciptiasrini, 2023) dengan judul Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum di Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garuttahun 2023. Penelitian ini menggunakan Analisis data menggunakan uji Wilcoxon. Rata-rata luka perineum pada ibu postpartum sebelum diberikan air rebusan daun sirih merah sebesar 7,06 dan sesudah diberikan air rebusan sirih merah sebesar 0,75. Hasil bivariat menunjukkan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Pemberia air rebusan daun sirih merah terbukti efektif terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut.

Hasil dari penelitian ini juga memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Teti Rostika (2020) mengenai kesembuhan luka perineum pada responden yang menggunakan daun sirih cenderung lebih cepat

sembuh dibandingkan dengan responden yang tidak menggunakan daun sirih, hal ini disebabkan karena kandungan kimia daun sirih yang dapat mempercepat proses penyembuhan luka perineum.

Efektivitas Konsumsi Telur Ayam Rebus terhadap Luka Perineum

Hasil asuhan yang dilakukan oleh peneliti dengan pemberian telur ayam rebus pada responden ke 2, menunjukkan percepatan intensitas penyembuhan luka perineum yang dapat dilihat dari hasil observasi hari ke 4 luka menutup.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemberian telur ayam rebus memengaruhi terhadap percepatan luka perineum pada ibu postpartum yang mengalami luka perineum. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yuanita Syaiful, Lilis Fatmawati, 2022) dengan judul Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah dan Konsumsi Putih Telur Ayam Rebus terhadap Luka Perineum Ibu PostPartum. Penelitian ini merupakan penelitian Quasy Experiment (Two group pre-test dan post-test design). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok konsumsi putih telur ayam rebus sebagian besar responden sebelum diberikan konsumsi putih telur ayam rebus luka perineumnya cukup baik (55,6%) yaitu sebanyak 5 responden.

Pemberian telur ayam rebus berpengaruh terhadap percepatan penyembuhan luka perineum karena proses penyembuhan luka perineum membutuhkan asupan nutrisi yang adekuat terutama yang banyak mengandung protein. Protein membantu meregenerasi dan membangun sel-sel yang rusak akibat luka perineum postpartum. Salah satu sumber makanan yang kaya akan protein adalah putih telur. Putih telur mengandung protein yang sangat tinggi, mutu protein, nilai cerna, dan mutu cerna telur paling baik di antara bahan-bahan makanan lainnya. Nilai cernanya bernilai 100% Putih telur mengandung albumin 95% yang berfungsi untuk penyembuhan luka (Yuanita Syaiful, Lilis Fatmawati, 2022).

Hasil dari asuhan yang telah diberikan peneliti yaitu pemberian telur ayam rebus sejalan dengan peneliti Marlina Azis dkk 2022 dengan judul Efektivitas Pemberian Telur Rebus Ayam Ras Terhadap Percepatan Peyembuhan Luka Perineum, terdapat perbedaan signifikan rata-rata percepatan penyembuhan luka perineum pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai p-value =0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan Efektivitas pemberian telur rebus ayam ras terhadap percepatan penyembuhan luka.

Efektivitas Rebus Daun Sirih Merah dan Konsumsi Telur Ayam Rebus terhadap Luka Perineum.

Tabel 3 Perbandingan Hasil Asuhan Kebidanan Antara Responden I dan Responden II

No	Intervensi	Kunjungan Hari					Perbandingan Hasil
		1	2	3	4	5	
1.	Diberikan Rebusan Daun Sirih Merah						Pada hari ke 5 luka menutup
	Luka Menutup					√	
	Luka Kering	√	√	√	√		
2.	Diberikan telur ayam rebus						Hari ke 4 luka sudah menutup
	Luka Menutup				√	√	
	Luka Kering	√	√	√			

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa terdapat percepatan luka perineum pada ibu nifas yang mengalami luka perineum sebelum dan sesudah diberikan intervensi, sebelum diberikan intervensi kedua luka mengalami luka kering namun belum menutup. Ketika diberikan intervensi berupa rebusan daun sirih merah dan telur ayam rebus. Telur ayam rebus terlihat lebih cepat dalam penyembuhan luka perineum.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fathiah (2019) menunjukkan pemberian telur rebus efektif mempercepat penyembuhan luka perineum dengan nilai (p-value 0,000) $p < 0,05$, pemberian telur ayam rebus pada ibu nifas akan lebih mempercepat penyembuhan luka perineum sehingga mempercepat pemulihan kesehatan pasca persalinan (Fathiah Rahmi Maria Ulfa, 2019).

Didukung juga oleh penelitian dari Yuanita (2022) Berdasarkan hasil uji wilcoxon terdapat pengaruh rebusan daun sirih merah terhadap luka perineum ibu postpartum dengan nilai P-value = 0,014, dan pada hasil uji wilcoxon dengan konsumsi putih telur ayam rebus terhadap luka perineum ibu postpartum dengan nilai P-value = 0,005. Kemudian dilanjutkan analisa uji mann whitney ditemukan terdapat perbedaan efektifitas rebusan daun sirih merah dan konsumsi putih telur ayam rebus terhadap luka perineum ibu postpartum dengan nilai $p = 0,022$ (Yuanita Syaiful, Lilis Fatmawati, 2022).

Peneliti berasumsi bahwa ibu nifas yang mengalami luka perineum yang diberikan telur ayam rebus dapat membantu percepatan luka perineum, namun ibu nifas yang diberikan rebusan daun sirih merah juga mengalami percepatan luka perineum walaupun tidak secepat pada ibu nifas yang diberikan telur ayam rebus. Peneliti sangat menganjurkan kepada ibu yang mengalami luka perineum untuk meningkatkan konsumsi tinggi protein seperti makan telur rebus, meningkatkan makanan dengan gizi seimbang seperti makan sayur dan cukup buah-buahan, makan 4 sehat 5 sempurna, menjaga pola hidup sehat dan bersih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada laporan SCLR yang berjudul "Efektivitas Rebus Daun Sirih Merah dan Konsumsi Telur Ayam Rebus

terhadap Luka Perineum Ibu Postpartum di PMB S Kabupaten Pandeglang Banten Tahun 2024". Dapat disimpulkan bahwa:

1. Peneliti melaksanakan asuhan kebidanan dengan intervensi pemberian rebus daun sirih merah pada ibu postpartum yang mengalami luka perineum didapatkan hasil bahwa terjadi percepatan penyembuhan luka perineum pada hari ke 5 luka menutup.
2. Peneliti melaksanakan asuhan kebidanan dengan intervensi konsumsi telur ayam rebus pada ibu postpartum yang mengalami luka perineum didapatkan hasil bahwa terjadi percepatan penyembuhan luka perineum pada hari ke 4 luka menutup.
3. Setelah dilakukan pemantauan dan pemberian rebus daun sirih merah dan telur ayam rebus pada ibu postpartum selama 5 hari. Terjadi perbedaan percepatan penyembuhan luka perineum dengan hasil terjadi penyembuhan luka hari ke 5 pada responden pertama dan hari ke 4 pada responden kedua.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Banten. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Banten.
- Karlina, Euis., Uci Ciptiasrini, G. (2023). Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum di Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garuttahun 2023. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10).
- Kemendes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018].
- Notoatmodjo, (2015). Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. In Biomass Chem Eng.
- Rostika, T., Choirunissa, R., Rifiana, A. J. (2020). Pemberian Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Merah terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum Derajat I Dan II di Klinik Aster Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 196-204.
- Syaiful, Yuanita., Lilis Fatmawati, E. I. (2022). Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah dan Konsumsi Putih Telur Ayam Rebus terhadap Luka Perineum Ibu PostPartum. *Journals of Ners Community*, 12(02).
- Ulfa, Fathiah Rahmi Maria. (2019). Efektivitas Konsumsi Telur Rebus terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas Normal di Praktik Mandiri Bidan Kota Bengkulu Tahun 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Bengkulu.
- Yuliaswati, E. (2018). Upaya Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum melalui Penggunaan Air Rebusan Sirih Hijau. *Indonesia Journal On Medical Science*, 5(1), 94-100.